

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat”.

<p>Alamat Redactie & Administratie: Gang Lontar IX/42, Batavia-Centrum.</p>	<p>Dikemoedikan oleh: Commissie redactie. Pengarang di Europa: MOHAMMAD HATTA dan SUPARMAN.</p>	<p>Harga langganan 3 boelan f 1.50 Boeat loear Indonesia 3 boelan f 2.— Pembayaran lebih dahoeloe. Advertentie 20 sen satoe baris. Berlangganan boleh berdamai.</p>
---	---	---

ISINJA:

	pagina.
Crisis dan penganggoeran	1
Soeara perempoean dan pemoeda	3
Bangoen perekonomian doenia	4
Djepang (II)	5
Pemandangan loear negeri	6

MOTTO:

„Aggressive Imperialism..... which is fraught with such grave incalculable peril to the citizen, is a source of great gain to the investor who cannot find at home the profitable use he seeks for his capital, and insists that his Government should help him to profitable and secure investments abroad”.

„Imperialisme jang menentang.... jang sangat berbahaja bagi pendoeoek, adalah sebaliknja mendjadi soember keoentoengan besar bagi sipemberi pindjam wang, jang dinegerinja tidak dapat mendjalankan modalnja dengan oentoeng sedang pemerintah negerinja dipaksanja memberi kepastian menolong mengatoer soepaja penjimpanan wang diloear negeri mendapat keoentoengan dan perlindoengan”.

J. A. HOBSON.

CRISIS DAN PENGANGGOERAN.

S oedah lebih doea tahoen lamanja crisis meradjalela didoenia. Sekalian kedjadian di doenia dalam tempo jang achir-achir ini adalah dipengaroehi oleh crisis itoe. Beberapa hal-hal dan kedjadian-kedjadian itoe telah dibitjarakan didalam „Daulat Ra'jat”. Telah dikemoekakan djoega beberapa hal tentang keadaan dinegeri kita sendiri diwaktoe ini. Anggapi Dewa jang dapat menggambarkan keadaan dinegeri kita karena pengaroeh crisis ini beloem dapat diberikan, akan tetapi kita pernah mendengar tentang kesoeshan jang ada di desa diwaktoe ini dan djoega melihat kesoeshan dan kemelaratan jang ada di kota-kota sekalian. Bahwa Indonesia menderita kesakitan jang hebat karena crisis doenia ini, ta' dapat disangkal lagi. Kesengsaraan dimana-mana, kelaparan terdengar dan dapat dibatja didalam soerat-soerat kabar. Kesengsaraan jang terdapat di desa oleh karena harga sekalian hatsil pertanian mendjadi begitoe rendahnja, ditambah poela lagi oleh beban jang diletakkan oleh kota diatas bahoenja. Begitoe jang di kota ta' berpentjarian lagi meminta pertolongan dari kampoeng, beriboe jang dipoelangkan dari poelau-poelau lain, beriboe koeli-koeli contract dan tidak contract dikembalikan balik kedesanja. Akan tetapi beban desa telah terlampau berat, dan kesengsaraan, kelaparan timboel. Kesoeshan diwaktoe ini dirasa diseloeroeh ra'jat Indonesia, dan sekalian peroesahan dan pekerdjaan orang Indonesia, maoepoen sekali sekolahan-sekolahan menderita kesoeshan. Kaoem boeroeh beriboe-riboe dilepas dari pekerdjaannja, dan dimana-mana gadji ditoeoenkan, belasting bertambah naik dan pekerdjaan bertambah berat. Zaman meleset (malaise) kata orang Indonesia, dan ia bersedia menderita kesoeshan dalam zaman meleset ini, seperti kesoeshan jang telah ditakdir-

kan kepadanya. Semangat beralah, semangat bertakdir inilah jang terlihat dimana-mana. Dimana kesoeshan itoe besar benar, ke-„bingoengan” jang ada. Krisis dan malaise dirasa seperti hal jang didjatoehkan oleh hikmat kepada kemanoesiaan. Bahwa ini sebenarnja tidak sekali-kali demikian telah pernah djoega diterangkan dalam beberapa karangan di soerat-soerat kabar kita ini, akan tetapi oentoek melengkapkan sekalian toelisan itoe dan lagi oentoek membitjarakan soal penganggoeran berhoeboengan dengan itoe poela kita akan memberi pemandangan lebih landjoet sedikit tentang crisis doenia ini, dan sebab-sebabnja.

CRISIS DOENIA DAN SEBAB-SEBABNJA.

Crisis ini, seperti kita mengerti, adalah soeatoe hal perekonomian. Jang dinamakan crisis dalam perekonomian ialah keadaan, didalam mana barang-barang jang diboeat oentoek didjoeal, tidak dapat didjoeal dengan oentoeng ataupun kadang-kadang hanya dapat didjoeal dengan harga lebih moerah dari ongkos membikinnja. Karena ini tentoe orang tidak memboeat barang-barang itoe lagi, atau mengoerangkan banjakkja barang jang diperboeat. Djadinja paberik-paberik ditoetoep, perdagangan mendjadi koerang d.l.l. Sekalian peroesahan moendoer. Penganggoeran bertambah.

Jang mendjadi pertanjaan sekarang ialah apa sebabnja maka sekonjong-konjong barang-barang itoe tidak dapat didjoeal dengan oentoeng. Apa sebabnja harga sekalian barang, kain maoepoen beras d.l.l. mendjadi toeroen. Bermatjam-matjam pendjawaban pernah diberi tentang ini. Marilah kita lihat pendjawaban apa jang telah pernah orang kasi oentoek menerangkan crisis jang ada diwaktoe ini.

MOHAMMAD HATTA TOEDJOEAN DAN POLITIK PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA.

Harga f 0.60 (franco diroemah dengan drukwerk).

Isi kitab:

- Pengantar kalam,
Pendahoeloean,
I. Toedjoean,
II. Politik cooperation,
III. Politik non-cooperation,
Penoeoetoe.

„DAULAT RA'JAT”
TAHOEN 1931 (No. 1 SAMPAI No. 11)
DIDJILID MEMAKAI KARTON

HARGA f 2,25.
Administratie „DAULAT RA'JAT”,
Batavia-Centrum.

Krisis doenia ini biasa dikatakan orang moelai sedjak October 1929, diwaktue di New-York, didalam sedikit tempo di pasar perdagangannja harga - harga aandeelen maskapai-maskapai d.l.l., berlompat-lompat toeroen, sehingga dalam beberapa minggoe banjakkja penoeroenan harga itoe lebih dari 125.000.000.000 roepiah. Hal ini dengan langsung menimboelkan kekaloetan didalam peroesahan-peroesahan lain jaitoe toeroetama paberik beratoes-ratoes ditoetoep, begitoe poela peroesahan perdagangan dan bank-bank. Jang mempoenjai oeang dan memin-diamkan oeang djoega di lain-lain negeri, seperti di Eropah, menarik oeangnja kembali jang masih dapat ditarik, sehingga di-negeri-negeri itoepon tahoe-tahoe timboel ke-soelitan peroesahan. Begitoe dinegeri Djer-man dan dinegeri-negeri Eropah Central, bank-bank bankroet, paberik-paberik ditoetoep, dan selandjoetnja. Begitoe poela di negeri Inggeris, dan satoe per satoe kesoe-soetan peroesahan di tiap-tiap negeri terdja-di. Dan krisis doenia berlakoe. Sebab ke-djadian boelan October 1929 itoe jang paling terang maka itoe poela jang biasa dianggap orang permoealan, ada poela jang mengang-gap itoe sebagai sebab krisis. Akan tetapi ini tidak sedemikian, boekan kedjadian boe-lan October itoe sebenarnja permoealan krisis, dan boekan poela itoe sebabnja. Se-beloem ini terdjadi telah ada poela lebih da-hoeloe hal jang menjebakkannja. Djadi boe-kan toekang pendjoedi jang menjebakkan

terlebih dahulu adalah krisis ini. Tersebab krisis ini soetan keontoengan didalam peroesahan-peroesahan paberik-paberik toeroetama sekali pertanian. Dan ketoeroenan keontoen-gan itoe jang menjebakkan toeroen harga-harga aandeel-aandeel di pasar-perdagangan New-York, jang sebaliknja poela mengentjangan paberik-paberik ditoetoep dan selain-nja. Jang penting oentoek dapat mengetahoei dan mengerti bagaimana krisis itoe sebenarnja, jalah pembikinan barang, productie jang per-moela. Sekalian theorie jang tidak memoelai penjelidikannja dari productie itoe, ta' dapat menerangkan krisis itoe. Begitoeelah theorie jang mengadjarkan bahwa krisis ini terse-bab oleh salah pembagian oeang emas di doenia ini, atau oleh sebab hal-hal moreel atau oleh sebab pendjoelan dalam aandeel-aandeel d.l.l., atau oleh sebab Sovjet-dum-ping, ertinja oleh sebab Sovjet-Roesland mendjoeal barang-barang dipasar perdaga-ngan dibawah harga biasa, sedangkan ia dinegerinja mendjoeal barang itoe dengan harga lebih tinggi, jaitoe dengan oentoeng loear biasa, didapat oleh karena negeri mempoenjai beja-beja jang tinggi, dan oleh karena ia di negeri mendapat oentoeng ex-tra, ia dapat mendjoeal barang-barang itoe diloear negeri dengan harga moerah, boleh djadi moerah lagi dari ongkos pembikinnja, atau djoega theorie jang mengadjarkan bahwa krisis tersebab oleh karena orang-orang hendak meminta harga barang-barang se-perti dahoeloe sebelom peperangan kembali.

Tinggal lagi theorie jang mengadjarkan bahwa krisis terseboet oleh karena orang terlampau banjak membikin barang, atau djoega sebab orang terlampau sedikit memakai barang. Hal-hal ini semoeanja sebenarnja boekan sebab akan tetapi kelangsoengannja.

Jang mendjadi sebab jalah tjara mem-boeat barang seperti sekarang, jaitoe tjara kapitalistisich grootbedrijf dan massaproductie. Tjara memboeat barang sedemikian toeroetama sekali terpengaroeh oleh laba, dan karena itoe toeroes meneroes memper-baiki alat persediaannja oentoek memboeat barang, jaitoe mesin-mesin, agar soepaja barang jang dapat dikeloearkan bertambah banjak dengan tetap dan ongkos membikin-nja bertambah moerah. Tambah lengkap ini tambah poela keontoengannja, jang dima-soekkannja poela kembali mendjadi kapital, dan itoe beroelang-oelang, sehingga kapital-nja itoe mendjadi raksaksa jang maha-besar, paberik-paberiknja raksaksa-raksaksa, akan tetapi orang jang dipergoenakan oentoek bekerdja didalamnja tidak sepadan bertam-bah banjakkja dengan bertambah besar ka-pital itoe. Apalagi peroesahan-peroesahan tadi memerloekan begitoe banjak kapital sehingga haroes mengeloearkan aandeel-aandeel, jang mendjadi poela soetoe ba-rang perdagangan, atau djoega paberik-paberik itoe memindjam oeang kepada bank-bank. Djadi djika peroesahan paberik-pabe-rik itoe membesarkan kapital dan peroesa-haannja, oleh karena ia toetoe akan tena-

ga dan barang-barang oentoek paberik itoe, harga tenaga dan barang-barang mendjadi naik, dan ini membesarkan penghidoeupan peroesahaan, peroesahan-peroesahan pabe-rik dan dagang madjoe, dan begitoe poela peroesahan wang, jaitoe rente wang pemin-djaman wang djadi naik, dimana-mana oleh harga barang-barang naik laba tinggi, dan harga aandeelpoen naik poela. Dan diwaktue itoe pendjoedian aandeel itoe, atau speculatie itoe mendjadi ramai. Akan tetapi sebenarnja seperti diseboet diatas, kemadjoean peroe-sahan ini tidak sepadan dengan bertambah banjakkja kaoem boeroeh, kaoem jang men-djadi pembeli barang-barang itoe, tidak se-padan bertambah besarnya dengan bertam-bah banjakkja barang itoe, sebab kaoem jang tinggal penganggoer bertambah ba-njak, dan bahagian kaoem boeroeh didalam pendapatan barang-barang itoe tetap ber-tambah ketjil. Djadi kemadjoean peroesa-han-peroesahan paberik-paberik, dan selain-nja itoe sebenarnja tidak sepadan dengan kemampoean kaoem jang akan membeli barang-barang itoe, atau kaoem consument. Ini ternjata djika pada satoe waktue pabe-rik-paberik baroe jang didirikan oleh kare-na harga barang-barang dahoeloe terlihat tinggi, moelai bekerdja dan mengeloearkan barang-barang. Teroes barang-barang tadi mendjadi toeroen harga, menjebakkan kapi-tal tidak dimasoekkan dalam peroesahan, menjebakkan harga barang sekalian toe-roen, oentoeng toeroen, harga aandeel toe-

roen, harga tenaga toeroen, paberik-paberik ditoetoep, penganggoeran dengan tjepat mendjalar, menoeroenkan poela lagi harga barang-barang, sehingga sekalian ber-lompat-lompat moendoer, krisis terdjadi.

CSISIS DAN PENGANGGOERAN.

Telah kita terangkan kemadjoennja pe-roesahan-peroesahan, bertambah besar-nja berkoempoel-koempoel kapital mendjadi raksaksa ialah tidak sepadan dengan ber-tambah banjakkja boeroeh jang dipakai. Ertinja bahagian kapital jang dimasoekkan dalam mesin-mesin (constant kapitaal) bertam-bah lama bertambah banjak djika disamakan dengan jang dikeloearkan oentoek boeroeh (variabel kapitaal). Diwaktue peroesahan ma-djoe seperti digambarkan diatas, boeroeh dengan lekas bertambah banjak, maoepoen oleh anak-beranak, maoepoen oleh datang-nja orang tani ke kota, akan tetapi jang di-pakai bertambah lama bertambah koerang djika disamakan dengan bertambah besar-nja peroesahaan. Dan diwaktue krisis dike-loearkan sebahagian dari boeroeh jang ba-njak poela jang tidak akan dapat bekerdja lagi. Karena itoe penganggoeran tetap men-djadi bertambah banjak, krisis atau tidak, dan diwaktue krisis terlebih. Dan karena itoe reserve-armee tetap bertambah banjak. Ini poela bererti bahwa pasar perdagangan sebenarnja tetap mendjadi soesoet, jaitoe tetap bertambah banjak orang jang tidak sanggoep dan mampoe membeli lagi, se-dangkan groot bedrijf dan massaproductie dengan bertambah lengkapnja teknik, ke-madjoean jang haroes dilaloei, ini poela me-njebakkan bahwa kesilapan productie ber-hoeboeng dengan consumptie itoe bertam-bah lama bertambah besar, atau krisis itoe bertambah lama bertambah dalam, dan menggontjang sekalian perekonomian doe-nia (crisisleer Marx). Hal ini tidak diakoe oleh kaoem ekonomi burgerlijk, akan tetapi kenjataan terlihat didalam riwayat pereko-nomian. Jang kita kenal sadja krisis tahoen '20 hanja lamanja 2 tahoen, jang lebih da-hoeloe koerang dari itoe d.s.l., akan tetapi krisis jang di waktue ini telah lebih doe-a setengah tahoen dan beloem sadja kelihatan akan hilang. Beloem pernah doenia melihat banjakkja kaoem penganggoeran seperti di-waktue ini jaitoe lebih dari 30 miljoen, di Amerika 8 miljoen, di Inggeris 3 miljoen, di Djer-man 6 miljoen, di Perantjis 2,5 miljoen, di Italië 2 miljoen, di negeri Belanda lebih 500.000 d.s.l.

Dan dari 30 miljoen ini, 15 miljoen sekoe-rangnja akan penganggoer tetap djika kri-sis ini hilang, sebab teknik dan rationalisa-tie bertambah madjoe toeroes, dan perdjala-nan ekonomi seperti jang kita gambarkan diatas berlakoe toeroes, selama kapitalis memboeat barang oentoek mendapat laba. Kesengsaraan di doenia akan tetap bertam-bah sedangkan alat persediaan oentoek me-ngadakan kekajaan jang sebesar-besarnja didoenia, tetap bertambah lengkap, jaitoe teknik.

CRISIS DAN PENGANGGOERAN DI INDONESIA.

Tentang krisis di Indonesia telah atjap kali kita menoelis didalam „Daulat Ra'jat”. Tjebalah batja kembali karangan-karangan Hatta tentang „Pengaroeh kolonial kapitaal”, tentang „Kelaparan di Indonesia” dan „Crisis dan Begrooting”. Angka-angka dari banjaknya kaoem boeroeh jang diberhentikan dari pekerdjaannya, ataupun djoemlahnja oepah boeroeh jang dikoerangi oleh kaoem pemadjukan, tidak dapat boeboehkan (seperti di negeri Djepang di tahun 1930 kaoem pemadjuk memotong oepah sedjoemlah 600.000.000 yen, dan jang tidak memberi oepah sama sekali, sedjoemlah 580.000 yen). Di Indonesia tidak ada angka statistik tentang hal ini. Tetapi penganggoeran jang tersebut oleh krisis ini boleh dianggap berpoeloe riboe banjaknya, djika mengingat sadja berapa poeloe, ja, ratoes kebon-kebon, serta paberik-paberik telah ditoe-toep, dan berapa poela jang di kota-kota dikeloearkan dari kerdjanja masing-masing. Diatas telah kita toelis tentang kesoesahan jang njata ada di negeri kita, diwaktoe ini. Soedah ditoeelis poela sedikit tentang perhoeboengan penganggoeran dan desa. Kaoem penganggoeran tidak dapat diberi makan oleh desa lagi. Desa sendiri telah mempoenjai „kelebihan” orang, dan desa jang diwaktoe biasa telah tidak dapat memberi makan tjoekoop kepada pendoedoeknja, diwaktoe krisis ini, jang seperti kita tahoe djoega menghinggapi dia, sama sekali tidak dapat mendjalankan pekerdjaan werkloozenzorg, atau penjokong kaoem jang penganggoer. Dan boeroeh moeda kita di Indonesia beloem sedar dan mengerti perdjalan pe-rekonomian jang sedemikian, ia masih tertarik ke desa atau mentjoba dengan salah satoe vrij ambacht, jaitoe toekang tjoekeer, djoel ijs d.l.l., akan tetapi tidak sekalian beriboe-riboe penganggoer itoe dapat berboeat sedemikian. Tjara berfikir sedemikian ini adalah biasa atau typisch oentoek pergaoelan hidoep kita di masa ini. Balik ke vrij ambachten. Balik ke desa-ekonomi d.l.l. Ini ternjata poela dalam karangan seorang S. didalam Soera-Merdeka, didalam mana ia membantah A.Z. dan mempertahankan pergerakan Swadeshi sebagai aksi ekonomies, dengan memakai alasan perkataan wasiat „dualistische ekonomi”. Kita ta' dapat spesial akan membantah poela pandjang lebar karangan toean S. (kita pertjaja A.Z. tidak akan soesah pajah mengerdjakan ini), hanja soal jang teroes mengenai pokok pembitjaraan S. itoe, jang hendak meng„isoleer” desa kembali dengan swadeshinja, ertinja hendak „tidak perloe” akan barang kapitalisties import, tidak dapat menghilangkan hal jang njata bahwa desa tidak dapat memberi makan kepada sekalian pendoedoeknja lagi, bahwa desa boetoe h akan memboeang „kelebihan” orangnja. Ini hal djoega di desa di India tidak selesai. Biarpoe perkataan „dualistische ekonomi” itoe bagoes dan wasiat,

keboetoe h akan industri djoega dinegeri djadjahan ini tinggal. Dan sekalian theorie, biarpoe roepanja „origineel”, jang dengan koentji wasiat „dualistische ekonomi”, hendak membangoenkan „ekonomi desa”, hendak membangoenkan „ekonomi desa”, hendak meng„isoleer” kembali desa, hendak menahan bertambah pemboeroehan dengan swadeshi, tinggal terapoeng diatas oedara, dan sebenarnja „memang” reaktionner.

Menilik ini semoea poela kita mengerti mengapa boeroeh kita di Indonesia poen terhinggap poela oleh fikiran dan pendapa-tan seperti terseboet diatas „balik ke desa”, „djadi dagang ketjil”, „toekang-toekang” d.l.l., akan tetapi ini semoea sebenarnja tidak menoeroet pergerakan pergaoelan hidoep kita. Lebih baik boeroeh mempertahankan nasib dan dirinja sebagai boeroeh. Djika ia berboeat sedemikian ia akan menjokong pergerakan pergaoelan hidoep kita.

Kaoem boeroeh Indonesia haroes mengadakan soesoenan jang mempertahankan ke-

doedoekannja dan nasibnja didalam pergaoelan hidoep kita ini. Kaoem boeroeh dan kaoem penganggoer haroes mempoenjai barisan satoe, agar soepaja djangan kedoeanja diadoe-adoe orang. Haroes diadakan Sarekat-Sekerdja jang boekan boentoet dari pergerakan lain, akan tetapi jang ada dan berdiri diatas kepentingan sendiri dan mempoenjai toedjoean sendiri. Ia haroes mengerti bahwa golongan boeroeh itoe didalam pergaoelan hidoep kita ini ada soeatoe golongan jang tetap bertambah besar, dan mempoenjai penghidoepan dan riwayat sendiri poela. Ia haroes insjaf bahwa sebagai boeroeh ia ada mempoenjai pekerdjaan dan kewadajiban dalam pergerakan kemerdekaan kita poela.

Soal penganggoeran haroes dikerdjakan sebagai soal boeroeh, tidak sebagai soal desa, atau soal menolong orang „tjari makan” sadja. Soal krisis dan penganggoeran djadi soal soesoenan segenap kaoem boeroeh jang semporna.

SOEARA PEREMPOEAN DAN PEMOEDA.

Bahwa pergerakan politik adalah bangoen jang njata dari pergerakan segenap pergaoelan hidoep kita, njatalah poela dalam pergerakan kita. Demikianlah pergerakan perempoean dan pemoeda mentjerminkan apa jang terlihat dalam pergerakan politik. Kenja-taannja itoe adalah tergantoeng dari ketegasan bagian-bagian pergerakan sosial itoe, dari kemasakan dan kelengkapan pendiriannja, djadi tergantoeng poela dari koerang dan lebih kesedarannja dalam pergerakan.

Pergerakan kemerdekaan kita dalam waktoe jang achir roepa-roepanja berhenti sebentar, poen demikian roepa-roepanja moesnalah sekalian pergerakan perempoean dan pemoeda. Nama-nama perhimpoean perempoean dan pemoeda masih ada, tetapi pergerakannja berhenti.

Dalam waktoe pergerakan politik kita sekarang hendak meroepakan dirinja jang djelas kembali, demikian ini poen tertjerminkan poela dalam segenap golongan pergaoelan hidoep kita, teristimewa dalam pergerakan pemoeda.

Dengan bergirang hati kita membatja seboeah verslag rapat jang diadakan oleh pemoeda-pemoeda di Mataram pada waktoe mendirikan tjabang *S(oeloeh) P(emoeda) I(ndonesia)* jang bertjita-tjita: *Kemerdekaan, Persamaan, Persaudaraan dan Kenasionalan*.

Pengharapan timboel bahwa pemoeda-pemoeda kita moelai insjaf akan tempat dan kewadjabannja dalam pergaoelan hidoep ini. Lambat laoen akan timboel soeatoe pergerakan pemoeda jang radikal, pergerakan pemoeda jang sesoeai dengan bangoen pergaoelan hidoep kita, pergerakan pemoeda jang berdasar kera'jatan, jang bergerak dan berdjoang oentoek kera'jatan setjara radikal.

Kemerdekaan, Persamaan dan Persaudaraan terkandoeng di hati dan darah pemoeda agar mendjadi dorongan bagi pergerakan pemoeda kita, jang akan mendjadi barisan moeka dari pergerakan kita segenapnja, sebagai dinegeri-negeri tetangga kita.

Poen kita menerima madjallah „Indonesia Raja” jang achir. Adakah benar timboel semangat baroe diseloeroh barisan pemoeda-pemoeda kita? Adakah boleh kita berpengharapan, bahwa soera „Indonesia Raja” jang tegas ini adalah tjerminkan semangat baroe jang moelai timboel dalam kalangan pemoeda² student kita? Semangat revoloesioner? Soera kekoeatan dan soera pemoeda. Semangat inilah jang terpenting bagi kita dalam pergerakan pemoeda-pemoeda jang sebolehnja (memakai perkataan D. dalam karangannja di I.R. nomor 1 — 2 ini): „begeesterd door een heilig vuur de zaak van een in ellende en smaad levend volk durft te verdedigen, de offers durft te geven, noodzakelijk in een strijd voor de Indonesische Vrijheid”.

Sebab dengan semangat jang demikian, pemoeda akan berani dan dapat mengerdjakan sekalian jang tidak berani dan dapat dikerdjakan oleh kaoem toea, pemoeda jang benar-benar akan berdiri dimoeka dalam pergerakan pergaoelan hidoep kita. Pemoeda jang sedemikian akan dapat mengerdjakan soeatoe historische taak, seperti kaoem pemoeda di tiap-tiap negeri jang ra'jatnja bergerak dan berdjoang oentoek merobah pergaoelan hidoepnja.

Kita djoega menerima madjallah „Sedar” (Jan.-Febr.). „Sedar” ialah soera pergerakan perempoean jang berdjoang oentoek menoentoet kemerdekaan kaoem isteri sepenoeh-penoehnja. „Sedar” soera pergerakan isteri jang bermaksoed radikal. Djika sekarang poen djoega soemangatnja radikal, dan sekalian tindakan diambil dengan sedar poela, maka kita pertjaja bahwa „Isteri Sedar” akan ikoet mendorong pergerakan kemerdekaan kita.

Kaoem perempoean dan Pemoeda didalam riwayat doenia telah kerap memperlihatkan kebisaan dan kekoeatan jang mengherankan.

Tetapi orang yang berkehendak radikal harus mengerti bahwa demikian itoe bermakna perdjangan, dan penghidoepan yang berat. Radikal berarti mentjapai maksoed dengan djalan yang sedekat-dekatnja, dan djalan ini soesah. Kekerasan, ketetapan hati, serta bersedia berkorban, ada-

lah sjarat-sjarat oentoek dapat mentjapaikan maksoed radikal. Ini semoea kerap terdapat di kaoem pemoeda dan kaoem perempoean. Adakah kita boleh berpengharapan, bahwa soemangat ini moelai timboel didalam doea-doea golongan itoe?

Dengan sepenoeh-penoeh pengharapan!

BANGOEN PEREKONOMIAN DOENIA.

Pada abad pertengahan nampaklah kepoeasan perekonomian dan keamanan di Eropah Barat dan Tengah, jalah tempat soember imperialisme politik, sedang peri kehidoepan sosialnja satoe sama lain tergantoeng. Persatoean perekonomian pada djaman itoe masih terdapat dilingkoengan kota dan daerah. Djaman baroe mendatangkan lambat laoen keleloeasaan perhoeboengan pergaoelan hidoep. Dengan kedatangan negeri-negeri nasional, maka berobalah poela bangoennja peri perekonomian pergaoelan hidoep. Keadaan kepoeasan dan keamanan djaman doeloe mendjadi berobah sehingga dalam hal ekonomi satoe sama lain tergantoeng. Dan sedjak djaman ini pergaoelan hidoep Eropah-Tengah nampak ramai dan timboellah karenanja djaman baroe. Doea hal, factor, yang semata-mata dapat merobah pergaoelan hidoep disana:

revoloesi individu (manoesia) yang timboel ditanah Perantjis dan

revoloesi industrie, yang Inggeris mendjadi soemernja. Jang pertama membangkitkan kemerdekaan manoeia dan terdapatnya kederadjan dan sifat perboedakan dari abad pertengahan. Jang kedoea semata-mata meminboelkan perobahan dalam peri kehidoepan sosial dan ekonomi. Akan tetapi kedoea hal itoe, mempengaruhi satoe sama lain. Karena kemenangan sifat perseorangan manoeia itoe, tidaklah diloeapkan mengadakan perobahan bangoen pergaoelan hidoep dan politik perekonomian pada djaman itoe. Jang belakangan ini teroetama nampak karena adanya azas kemerdekaan yang leloeasa dalam pertoe-karan barang. Kemerdekaan dan kemadjoean fikiran orang (de emancipatie van de geest) membangkitkan beberapa peralatan teknik yang baroe-baroe. Kekoeatan stoom dan elektris dengan leloeasa dipakai oentoek memadjoekan industri dan merapatkan perhoeboengan tempat satoe dengan tempat yang lain. Karena itoe intellek (kepintaran) manoeia dapat mengoesahakan barang-barang perabot goena mengadakan revoloesi pergaoelan hidoep. Didalam tempo yang tjepat segenap atoeran productie (menghasilkan barang-barang) dilangsoengkan dengan mesin-mesin jalah dengan tjara industrialisatie. Sifat perseorangan (individualisme) ini meminboelkan sifat manoeia dalam mementingkan dan memperingatkan keboetoehan sendiri-sendiri (egoisme), lagi poela naisoe oentoek mentjari laba bagi dirinja sendiri, jalah yang mendjadi sendi tjara oesaha penghasilan kaoem kapitalis (kapitalistische productieproces). Karena toedjoean kaoem kapitalis ini, jalah mentjapaikan laba yang setinggi-tingginja, maka tidak heranlah, djika pertanian laloe terdesak kebelakang. Azas rationalisatie dilangsoengkan dengan sekeras-kerasnja. Sebaliknya per-industri-an itoe mengoeatkan sifat perseorangan.

Revoloesi pergaoelan hidoep itoe djoe-ga mempengaruhi keadaan perhoeboengan tempat satoe dengan yang lain. Kapal

asep mendjadi gantinja kapal lajar yang la-djoe disegenap laoean. Djalan kereta api mendjadi loeas sekali dengan tjepat. Didalam tempo doea poeloe tahoen pandjangnja djalan kereta api itoe dari 38.000 K.M. mendjadi 225.000 K.M. Dari itoe terboekalah sekarang tanah-tanah yang soeboer, yang doeloe terpisah satoe sama lain, dan perhoeboengan internasional karenanja timboel. Keberatan, yang pertama kali, tentang kedjaoehan diantara tempat dimana barang-barang dihasilkan (productie-) dan tempat pemakaian (consumptiegebieden) barang-barang itoe, sekarang soedahlah lenjap lantaran kereta api dan kapal mesin tadi. Dan sedjak kawat dipakai goena menjiarkan kabar (telegraaf), maka tidaklah mendjadi halangan poela tentang kelambatan penjiaran warta dari tempat satoe ketempat lain. Keadaan demikian boekan ketjil ertinja didalam membangoenkan pasar-pasar perdagangan doenia, sehingga pada soeatoe waktoe harga barang dibeberapa tempat diseloe-roeh doenia dapat disamakan. Karena itoe poela dapat diadakan badan perdamaian dan atoeran oetang dalam perdagangan (termijn handel). Dengan ini poela adalah mendjadi sjarat oentoek memberi pertanggoengan tentang harga barang dan djoe-ga oentoek dapat mengatoer keboetoehan dibeberapa waktoe. Keadaan demikian mendatangkan peratoeran tentang penghasilan dan pemakaian barang dengan tidak memandang djaoeh dekatnja pasar perdagangan diseloe-roeh doenia ini. Pasar perdagangan dan bank-bank berkembang dengan tjepat. Modal bank adalah memberi pengaroeh besar oentoek memberi modal kepada peroesahan-peroesahan dan oentoek memenoehi kepentingan negeri-negeri dalam memberi hoetang satoe kepada yang lain. Dinegeri yang perekonomiannja sederhana dapatlah pengaroeh besar dengan perantaraan pemerintah negerinja sendiri, poen begitoe djoe-ga dalam hal politik. Teroetama didalam mengoesahakan soember-soember perekonomian, jalah teroetama minjak tanah, modal kapital itoelah mempoenjai pengaroeh besar.

Kesemoeanja ini dilangsoengkan dengan sendirinja dengan perantaraan poesat-modal (financieele centra) dan peralatan modal ini. Dan karena itoe poela dapatlah diperkatakan orang, bahwa pasar dagang-wang (beurs) itoe adalah mendjadi oekoeran (barometer) tentang oeroesan dagang. Bagi pehak yang menghasilkan barang industri (industriele producent), demikian itoe mendjadi djaroem penoendjoe tinggi rendahnja keboetoehan industri itoe. Karena penghasilan industri itoe, sekarang dilakoekan dengan tidak terbatas banjarknja dan diarahkan kepada keboetoehan pasar menoeoet taksiran sadja — berlainan dengan dahoele kala, menoeoet pesanan —, maka bergontjangleh karenanja dengan sangat keadaan perekonomian itoe. Keadaan yang bergontjang tentang oesaha soepaja penghasilan dan ke-

boetoehan itoe sepadan, membangkitkan berpoetar-poetarnja tempo naik dan soesoetnja perdagangan. Dari itoe poela pada soeatoe waktoe bahaja krisis dalam pergaoelan hidoep ekonomi itoe tentoe tidak akan dapat dihindarkan, tidak akan dapat ditjegah. Boekan poela pergaboengan diantara beberapa tjabang penghasilan oentoek didjadi poesat-penghasilan mendjadi badan-badan sebagai truts, kastels dan syndicaten, boekan poela poesat-modal bank, sampai sekarang akan dapat memberi aliran yang baik kepada kegontjangan perekonomian tadi.

Pergaoelan industri ini timboel pada permoeaannja dinegeri Inggeris. Lambat laoen tauladan ini didjalankan di Perantjis, Belgia dan Djerman. Dan sedjak 1880 industri Eropah itoe dengan tjepat sekali mendjalar loeas. Keadaan ini membangkitkan dalam peri kehidoepan manoeia soal-soal dan keboetoehan baroe, yang selandjoetnja meminboelkan poela politik loear negeri. Kemadjoean industri yang tidak sepadan dengan keboetoehan itoelah membangoenkan perekonomian nasionalisme, sebagai boeahnja negeri industri baroe (moeda), yang Djerman mendjadi tauladannja. Dari itoe poela timboellah perselisihan harga (tarieven oorlog). Inilah senentiasa mendjadi sjarat-sjarat bagi timboelnja peperangan.

Alasan yang pertama tentang adanya per-industri-an itoe jalah karena berkembangnja djiwa. Tambahnja penglihatan anak dan kemoendoeran kematian djiwa, yang mendjadi alasan demikian itoe. Beloemi sampai setengah abad pendoeoek Eropah mendjadi berlipat doea. Inilah mendjadi alasan atas kepentingan keadaan, mengapa Eropah tidak dapat memberi makan tjoeboek kepada pendoeoeknja. Karena kemadjoean per-industri-an, yang memoeendoerkan pertanian, maka berpoetar-poetarliah keadaan pintjang itoe makin lama makin hebat. Dari karena itoe poela Eropah keadaannja mendjadi makin tergantoeng dari bagian doenia yang lain, didalam memenoehi keboetoehannja hidoep sehari-hari. Teroetama tergantoeng dari negeri panas dan Timoer! Inilah yang mendjadi kelembekkan Eropah pada waktoe ini. Siapa dapat menjerang hal ini, dialah akan dapat mengoesainja. Karena kelembekkanja itoe, maka Eropah mendjalankan politik imperialisme. Dan karena itoe poela dapatlah kita lihat, bagaimana kesoeadaan pertandingan pendjadjahan itoe dalam penghabisan abad ke-IX.

Akan tetapi masih ada poela kelembekkan Eropah yang lain jalah: kekoerangan hasil tanah bekal industri-nja. Oentoek memenoehi kekoerangan ini Eropah djoe-ga tergantoeng dari tanah-tanah Timoer. Lagi poela Eropah tidak bisa mendapat pasar perdagangan boeat hasil peroesahan industri-nja, ketjoeali tanah-tanah Timoer itoe djoe-ga. Pertentangan nasib masing-masing tanah-tanah itoe nampaklah djelas disini. Sedang Eropah menderita kekoerangan oentoek-kepentingan penghidoepannja, dikanan-kirinja terletak tanah-tanah yang mempoenjai kesanggoepan dan memberi pengharapan yang tidak berhingga. Hasil goena penghidoepan orang, hasil boemi bekal industri, tambang-tambang adalah yang terdapat di tanah-tanah Timoer.

Demikianlah bangoen perekonomian doenia itoe!

Biarpoe soedah dipergoenakan pertoe-karan barang internasional (diantara negeri satoe dengan negeri lain diseloe-roeh doenia) dan diadakan atoeran beker-

dja bersama - sama internasional djoega diantara Barat dan Timoer, kedjadiannja adalah berlainan dari pengira-ngiran orang. Kita soedah mempersaksikan, bagaimana kemoerkaan Eropah dalam mempertahankan kepentingan dirinja sendiri, jang tidak melaloei djalan damai dalam pertoebaran barang internasional itoe. Dan karena ta' ada soeatoe badan, jang dapat mengatoer kepentingan bangsa-bangsa di pergaoelan doenia ini mengingat hoekoem dan keadilan, maka Eropah dengan moedah merampas tempat-tempat persediaan bekal perdagangan jang ta' berhingga itoe. Djika datang perselisihan diantara negeri satoe dengan jang lain, maka diperdamaikanlah hal ini oleh kaoem diplomat.

Demikianlah keadaan tanah - tanah asing itoe, ketjoeali diboeatnja djadjahan oleh Eropah, poen dengan tidak sefakatnya jang berhak, dibagi-bagi mendjadi negeri-negeri dibawah pengaroeh (invloedssferen), tempat pentjaharian laba dan financieele protectoraten. Tanah-tanah ini djoega dipergoenakannja mendjadi pasar tempat pendjoealan barang hasil industri Eropah sama sekali. Dengan bermatjam-matjam atoeran sebagai exterritoriale rechten bagi orang asing dan tariefpolitiek, jang dipakainja, maka kemadjoean industri negeri itoe sendiri terhalang. Karena per-industri-an (industrialisatie) di Timoer itoe bererti menimboelkan persaingan bagi Eropah, maka karenanja akan dihantjam kedoedoekan industri Eropah.

Demikianlah nampak, imperialisme perekonomian Barat itoe adalah timboel karena kekoerangan rezeki jang haroeslah disertai dengan imperialisme politik. Kedoea matjam imperialisme ini karenanja poela tidak dapat berpisah satoe sama jang lain. Soal pendjadjahan hendaknya dipandang dari belah imperialisme perekonomian dan imperialisme politik, jang lagi poela bersangkoeit paoet djoega dengan soal pertentangan bangsa.

Karena ketiga alasan pangkal dari hakekat pendjadjahan modern ialah:

- keboetoeahan akan barang makanan,
 - keboetoeahan akan barang bekal dan
 - keboetoeahan akan tempat pasar perdagangan goena hasil industrinja,
- maka moedah dimengertilah, mengapa sesoeatoe kemadjoean didalam djoeroesan kemerdekaan perekonomian tidak akan diperkembangkan oleh kaoem pendjadjah dan kemadjoean itoe akan senentiasa dihalang-halangi sehebat-hebatnja. Atoeran pengekangan organisasi, atoeran paksaan, politik belasting dan politik tarief adalah sendjata jang moedah dilihat sehari-hari. Dan karena kemerdekaan politik itoe adalah sjarat jang terpenting — djika boekan jang paling penting sendiri — goena kemadjoean perekonomian, maka moedahlah poela dimengerti, bahwa adalah memang selajaknja bagi kaoem imperialisme perekonomian dan politik oentoek tidak melepaskan djadjahan itoe atas kemaoeannja sendiri. Sebaliknya tidak dapat diharapkan, siterdjadjah itoe akan menjerah pada keadaan perboedakan perekonomian dan politik itoe. Keadaan pendjadjahan tidak sadja mengikat kemerdekaan jang terdjadjah, tetapi teroetama terdesaklah kesedjahteraan djadjahan itoe.

Demikianlah kita dapat mempersaksikan, bahwa keadaan djadjahan itoe sangatlah dipengaroehi oleh hoekoem pertentangan di-

antara sipendjadjah dan siterdjadjah. Pertentangan kepentingan diantara doea pihak ini adalah sehebat-hebatnja, karena memang pertentangan diantara sjarat penghidoepan dari doea bangsa, ialah sipendjadjah dan siterdjadjah, adalah kepentingan jang sangat tidak sama. Didalam perhoeboengan kedoea pihak itoe soedahlah nampak, bahwa hanya kepentingan jang koeat, djadi kepentingan sipendjadjah, jang diperindahkan. Tidak ada

kepentingan pihak satoe jang bersamaan dengan jang lain.

Demikianlah kita dapat kenjataan, bahwa pendjadjahan adalah timboel karena hakekatnja bangoen perekonomian doenia pada dewasa ini dan dari tabeatnja persekoetoean bangsa, sedang keadaan pendjadjahan sendiri mempertoeandjoekkan dengan djelas akan berla-koenja pertentangan kekoeatan (machts-tegenstellingen).

DJEPANG.

II.

ORANG TANI.

Karena pemerintah mengerdjakan industrialisatie di Djepang teroetama sekali memakai accumulatie atau pengemoepolan oeang negeri, maka segala keberatan djatoehlah poela diatas bahoeh si tani. Sebab diwaktoe itoe hanya penghasilan si tani jang dapat memberi kekajaan. Orang tani sesoedah „revoloesi” teroes membajar padjeg tanah, akan tetapi sesoedah itoe bebannja ditetapkan, dan tidak berlakoe lagi sewenang-wenang seperti dahoeleoe.

Berdirinja paberik-paberik kain, besi dan wadja, tempat membikin kapal, kereta api dan maskapai kapal memetjahkan ekonomi desa feodal dan mengadakan perbedaan kelas, akan tetapi hal ini tidak mendesak bahagian jang terbanjak diantara orang tani dari tanahnja dan memboeat ia proletariat alias kaoem boeroeh sadja. Pertanian di Djepang tidak di industrialiseer, dan pertanian-pertanian jang ketjil tidak diganti dengan pertanian-pertanian jang besar. Orang tani diwaktoe ini mengerdjakan tanahnja dengan perkakas tjara primitief seperti dahoeleoe ditempo feodal. Ia sekarang benar memakai gemoek (mest) jang chemisch selain dari pada kotoran orang dan binatang, dan karenanja penghasilan tanahnja bertambah banjak, akan tetapi tjara bekerdja perseorangan (individueel) tinggal tetap, dan sekarang tambah banjaknja orang jang hidoep dari pertanian dalam beberapa poeloeh tahoen jang laloe. Orang tani biarpoeen bagian jang terbesar kaoem pertengahan, toekang perdagangan ketjil, toekang kerdja tangan ketjil, kaoem paberik-paberik ketjil-ketjil, berpengaroeh besar didalam tjaranja hidoep oleh „industrielle revolusi” Djepang, sebab „industrielle revolusi” itoe tidak amat merobah tjara-tjara menghasilkan barang oentoek dipakai diroemah. Orang Djepang biasa masih makan makanan jang dahoeleoe, masih memakai trompa-kajoe (kletek)-nja, jang dibikin dengan tangan (tidak dengan mesin), masih tidoer diatas tikar, masih tinggal didalam roemah kajoe, jang ditempel dengan kertas dari dalam, seperti nenek-mojangnja dahoeleoe. Sedangkan poen kain kimononja atjap kali boeatan tangan djoega.

Kaoem pertanian Djepang dimasa ini hidoep didalam kemiskinan seperti sekalian kaoem pertanian di Asia. Kebanyakan, meraka adalah memadjak tanah, dan mengerdjakan tanah besarnja satoe bahoeh atau satoe bahoeh seperapat dan membajar padjeg kepada toean-toean tanahnja $\pm 50\%$ atau setengah dari penghasilan padi (panennja). Setengah dari padjeg itoe sebenarnja masoek sebagai belasting kedalam kantong pemerintah. Toean-toean tanah itoe kebanyakan hanya mempoenjai tanah-tanah jang tidak berapa lebar, mereka menimboelkan kelas

kaoem pertengahan (petit-bourgeoisie) mendjadi besar sekali. Sebagian darinja mengerdjakan tanahnja sendiri. Pada masa ini masih lebih dari setengah pendoeoek Djepang hidoep dari hatsil pertanian, akan tetapi ini bertambah lama bertambah koerang, tiap-tiap tahoen lebih dari 700.000 orang pertanian pindah ke kota-kota, dan dari 700.000 orang kira-kira 100.000 tinggal di kota-kota. Sedikit tahoen jang baroe laloe ini tidak ada terdengar hal penganggoeran, sebab roepa-roepanja industri Djepang jang madjoe dengan lekas akan dapat memakai kelebihan orang-orang jang moesti hidoep dari pertanian. Akan tetapi pada awal 1920 moelai ada penganggoeran, dan pada masa ini penganggoeran itoe bertambah besar dengan tjepat di kota-kota. Pemerintah poela sekarang baroe memperhatikan hal ini, sekarang poela ia moelai mengerti bahwa penganggoeran itoe boleh djadi berbahaya bagi keamanan negeri. Tentoesadja di Djepang tidak ada werkloozenverzekering (jaitoe peratoeran sepanjdjang mana boeroeh penganggoer dapat bantoean jang tetap dari soeatoe badan, jang mendapat oeang sebagian dari ioeran anggauta, sebagian dari kas pemerintah), tidak poela pemerintah memberi pekerdjaan kepada boeroeh seperti dinegeri-negeri Eropah (te werk stelling), tidak ada sama sekali pemeliharaan orang miskin. Sampai diwaktoe ini di Djepang selamanja orang berkata bahwa di Djepang orang-orang jang tidak berpentjaharian di kota selamanja dapat kembali ke kampoeng, kepada sanak-saudaranja, dan beban memelihara kaoem penganggoer ini djadi djatoeh poela atas bahoenja kaoem pertanian, akan tetapi sekarang ternjata bahwa desakan atas pertanian telah terlampau berat dan bahwa kaoem pertanian terlampau miskin oentoek menjokong lain orang. Sekarang ternjata krisis didalam pertanian jang bertambah lama bertambah besar, sebab soedah beberapa tahoen lamanja pendoeoek jang moesti hidoep dari pertanian bertambah banjak lebih tjepat dari pada pemboeroehan didalam industri. Dari tahoen 1894 sampai tahoen 1926 boeroeh paberik tiap-tiap tahoen bertambah kira-kira 47.000, sedangkan rajat Djepang bertambah, tiap-tiap tahoen kira-kira 600.000. Pada waktoe ini rajat Djepang bertambah banjaknja kira-kira 900.000 setahoen. Beban atas bahoeh pertanian telah menimboelkan krisis, dan orang fani jang lari keloear negeri (emigratie) diwaktoe ini sedikit benar. Tinggal lagi pertanjaan jang haroes didjawab: apa sebab krisis Djepang di tempo jang achir-achir ini, apa sebab tertahannja kemadjoean industrinja dan apa sebab industri „barat”nja (jaitoe industri memboeat mesin-mesin) tidak maoe hidoep? Akan terlihat bahwa banjak hal-hal

jang tergambar diataslah, jaitoe hal-hal, sjarat-sjarat dari kemadjoennja jang laoe poelalah, jang menahankan madjoe dan masaknja kekoeatan-kekoeatannja menghasilkan (productieve krachten) Djepang diwaktoe ini.

PERDAGANGAN KELOEARAN.

Biarpoe negeri Djepang mempoenjai armada jang besar dan koeatnja nomor tiga di doenia, biarpoe ia dinamakan soeatoe „grote mogendheid” ertinja „salah satoe keradjaan jang terpalang koeat dan besar” di doenia, biarpoe ia telah menjadi soeatoe keradjaan jang mempoenjai kolonie atau tanah djadjahan, ia beloem meliwati ketinggian membikin barang jang akan dipakai habis dengan segera (consumptie atau verbruiksgoederen) dan beloem berapa mengadakan kapitale goederen (mesin - mesin boeat pabrik d.l.l.), karena itoe ia poela beloem mengadakan dan mempoenjai industri jang merdeka, ertinja industrinja masih tergantoeng kepada industri-industri jang lain di doenia, jang memberi ia mesin-mesin perloe oentoek industrinja itoe, dan poela lagi kebanjakan dari barang-barang jang ia djoeal keloear negeri tergantoeng kepada pertanian. Sebah ekonomi Djepang tergantoeng kepada penghasilan soetra kasar dan kain (katoen), dan kedoeanja ialah didapat oeloeh pekerdjaan pertanian, sebenarnya oleh anak-bini kaem pertanian.

Djoemlah harga segenap barang jang dikeloearkan oleh Djepang ditahoen 1927 ialah 1.992.517.165 yen, dan dari ini djoemlah barang-barang soetra ialah 900.466.297 yen dan harga barang kain (katoen) dan benang 435.981.617 yen. Ertinja ialah bahwa dikeloearkan barang soetra 45% dari barang jang dikeloearkan semoeanja dan 22% barang kain (katoen), jadi djoemlah doeanja bersama 67%. Kira-kira 82% dari soetra, itoe ialah soetra jang beltem dikerdjakan (beloem soetra jang dapat dibeli ditoko-toko), dan jang memelihara celer-celer soetra (zyderupsen) ialah orang-orang pertanian dan isterinja jang mengerdjakan selandjoetnja sarang-sarang celer itoe menjadi benang-benang soetra djoemlah atau ditempat tenenan ketjil-ketjil. Dika ini dikerdjakan didalam tenenan ketjil-ketjil, anak-anak perempuan si tani meninggalkan roemahnja oentoek beberapa tahoen atau djoega selama tempo jang ditetapkan didalam kontraknja ia akan bekerdja memboeroeh kepada pemaadjik tempat tenenan itoe. Sembilan poeloeh lima persen (95%) dari soetra jang dikeloearkan itoe pergi ke U.S.A. (Amerika). Harganja amat toeroen-naik, dan ta' perloe dikatakan lagi bahwa selamanja ialah kaem pertanian jang menderita segala keroegian. Akan tetapi ada soeatoe hal jang penting oentoek mengerti ekonomi Djepang, ialah bahwa Mitsui (kaem modal jang telah kita gambarkan kepentingan, dikarangan jang dahoeke) tetap menahan harga barang-barang itoe kebawah, oleh karena ia mendjoel di Amerika barang-barang jang beloem ada (toekomstige aanbiedingen), dan sebah itoe mendjoel barang itoe dengan harga jang lebih rendah, dari harga diwaktoe itoe. Sebah Mitsui adalah lain dari jang mendjoel keloear soetra kasar (exporteur ruwe zijde), jang terpalang besar, djoega pembeli katoen (kain) kasar dari Amerika jang terpalang besar poela (importeurs ruwe katoen), dan ia menahan harga soetra kebawah setjara jang digambarkan diatas, agar soepaja dapat oeng oentoek membeli kain (katoen) jang dikeloearkinja itoe.

Ini semoea membikin soelitnja kedoedoe-kan Djepang terhadap Amerika. Kalan menilik ini semoea nampak poelalah soeatoe keadaa jang menerangkan ta' moedah Djepang diwaktoe ini akan berperang dengan Amerika, sebab seperti terlihat export Djepang jang terpenting jaitoe soetra pergi ke Amerika diwaktoe ini. Ja 82% dari sekalian exportnja pergi ke Amerika, dan bermiljoen kapital Amerika diwaktoe ini bekerdja di industri Djepang seperti djoega soedah kita lihat dikarangan jang dahoeke, Amerika mempoenjai perdagangan dengan Djepang jang terpalang besar djika diban-

dingkan dengan perdagangan lain-lain negeri dengan Djepang, dan bahagian jang terbesar poela dari import mesin-mesin dan motor-motor ke Djepang ialah dari Amerika poela. Djoega di Djepang imperialisme Amerika menjerang. Sedangkan armada Djepang diwaktoe ini moesti membeli sebagian besar dari minjak jang dipakainja dari Amerika. Tetapi ini tidak poela tjoekoop oentoek menganggap bahwa kapitalisme Djepang, tidak memoesoehi imperialisme Amerika ini, seperti terlihat sekarang dalam hal Mansjoeria.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK — DJEPANG.

Di minggoe jang laoe pendoeoek kota kita ditrakteer dengan letoesan mertjon oleh pendoeoek orang Tionghoa. Ia orang berbesar hati katanja karena balatentara Tionghok mendapat kemenangan atas Djepang, bahwa 10.000 serdadoe Djepang serta doea Djendral mati. Mertjon itoe ramai dimana-mana, di Penang hingga menyebabkan pertoeomboekan antara polisi dan pendoeoek Tionghoa kota Penang. Ini semoea tanda bagaimana orang Tionghoa jang ada dirantau toeroet merasa sekalian jang terdjadi di Tionghok. Ini poela satoe tanda bagaimana manoesia djika soedah dihindangi semangat peperangan, biarpoe sekali ia biasanja orang jang seaman-amanja, hidoep aman dengan anak bini mentjari oeng dan penghidoean, boleh bertoekar menjadi pengoes darah. Kegirangan hati pendoeoek kota bangsa Tionghoa itoe, jang begitoe besar hingga ia membakar mertjon, ialah tersebab oleh soeatoe berita bahwa 10.000 serdadoe Djepang dan satoe djendral mati. Pendoeoek kita bangsa Tionghoa, orang perdagangan boleh dianggap orang jang menjintai keamanan, lebih lagi barangkali dari kaem soeka damai (pacificistisch) di Eropah, oleh karena ia memang hidoep aman. Ini poela tanda bagaimana tidak berharganja dan terapeeng dioedara, pergerakan pacificistisch di Eropah itoe jang hendak memerangi peperangan dengan memberi didikan tentang keamanan dan tjinta damai bagi kemanoesiaan, ini tanda bagaimana tidak berharganja pergerakan passieve, idealistische, pacificisme jang ada di doenia diwaktoe ini. Ini poela tanda bagaimana bahaya peperangan itoe tidak dapat ditetapkan adanja dengan melihat bagaimana pikiran dan semangat kemanoesiaan pada sesoeatoe waktoe, tetapi tergantoeng kepada hal-hal jang lain, jaitoe kepada hal-perhoeboengan ekonomi dan politik antara rajat-rajat dan negeri-negeri di doenia, didalam hal itoe dapat ditetapkan adanja bahaya peperangan atau tidak. Kalan hendak melawan peperangan dengan sebenarnya maka disitoe poelalah perdjoangan moesti diadakan. Selama masih ada Imperialisme di doenia selama itoe poela bahaya peperangan ada, ja, peperangan itoe adalah soeatoe sjarat jang tidak dapat dipisahkan dari imperialisme. Orang jang hendak menghapoeskan peperangan dari doenia hanya akan dapat menjapai maksoednja djika ia memerangi imperialisme di doenia, jaitoe memerangi sebahnja, akarnja segala peperangan.

Djika ia tidak berboeat sedemikian maka ia

hanya akan bekerdja menambah bahaya peperangan karena iaorang ikoet menjembouenikan pergerakan-pergerakan imperialisme jang sebenarnya, sehingga di pada sesoeatoe waktoe tahoe-tahoe peperangan meletoes, dan sekalian orang seperti pendoeoek kita jang aman orang perdagangan Tionghoa, terhinggap oleh nafsoe dan semangat peperangan, jang menghanjoetkan segala „tjinta kemanoesiaan dan perdamaian”.

Sebenarnya kabar tentang kekalahan balatentara Djepang itoe ada terlandjoer. Djendral Sjirakawa jang dikatakan mati itoe masih hidoep, dan menerima oetoesan-oetoesan pers berbitjara. Seperti biasa kabar-kabar dari balatentara peperangan amat soekar dapat dipertjaja, maoepoen dari pehak Djepang maoepoen dari pehak Tionghok, tiap-tiap kabar ada mempoenjai maksoed, soepaja orang mempertjajai kabar jang dikeloearkannja. Tetapi boleh dipastikan bahwa desakan Djepang ditempo jang achir-achir ini amat keras, dan sekalian pembitjaraan jang telah diadakan antara oetoesan-oetoesan Djepang dan Tionghok sampai diwaktoe ini, maoepoen di kapal perang „Kent” maoepoen pembitjaraan jang lain antara Tionghok dan Djepang melibat-kan bahwa Djepang tahoe akan kekoeatannja dan bahwa pemerintah Tionghok merasa dirinja tidak koeat. Volkenbond moelai bersorak dan terdengar berkata besar kembali, tatkala kabar terdengar bahwa Djepang dan Tionghok akan mengoendoerkan pertoeomboekan dan akan bermoesjawarat. Sampai diwaktoe ini peperangan masih teroes. Seperti kita tahoe balatentara Tionghok menarik dirinja dari Shanghai (Chapei) katanja soepaja memperkoeatkan kedoedoe-kannja di barisan balatentara jang kedoea. Ternjata bagaimana keras desakan Djepang dengan sendjatanja jang lengkap. Ia tetap menambah banjakkja serdadoenja di Tionghok. Balatentara Djepang jang terkemoeka telah sampai di Nanshiang. Balatentara Tionghok poen teroes ditambah dengan serdadoe. Dan orang menganggap bahwa pertoeomboekan akan menjadi lebih hebat lagi, dan ternjata bahwa sorakan dan rapat-rapat jang radjim diadakan diwaktoe ini sia-sia belaka. Dari permoea soedah ternjata bahwa Djepang bermaksoed hendak mereboet keoentoengan jang sebanjak-banjakkja. Ia hanya maoe bermoesjawarat dengan Tionghok seperti orang menang dengan orang kalah, ia hanya maoe memaksa. Sebah itoe ia teroetama hendak menghantjoerkan lebih dahoeke segala perlawanan Tionghok,

menghantjoerkan lebih dahoele balatentara Tiongkok di Shanghai, dan djika soedah demikian ia boleh berkata sekarang kamoe moesti menoeroet sekalian permintaan kita. Ia boleh mendicteer seperti jang menang mendicteer jang kalah.

Terlebih lagi pengharapan Djepang ini besar bahwa ia akan mentjapai sekalian maksoednja, karena di barisan balatentara Tiongkok telah moelai terlihat kelembeakan dan bibit perpetjahan. Djendral-djendral dan kaoem diplomasi dan politici jang seperti kita telah toelis selamanja di Tiongkok hanya memikirkan kepentingannya sendiri-sendiri sadja, soedah moelai poela kembali bertjektjok. Kita tidak heran djika orang Djepang ada berpengaroeh didalam hal ini. Dari moela-moela soedah Tjiang Kai Shik melihatkan koerang kemaoeannya oentoek melawan Djepang, begitoe poela Tjiang Hsueh Liang di Mansjoeria. Kelembekkan Kuo Min Tang djoega sajak kirinja jang dipimpin oleh Wang Tjing Wei, ternjata didalam ini. Kedoea Tjiang ini diboedjoek-boedjoek. Tjiang Kai Shik djoel mahal agar soepaja diberi kekoeasaan jang setinggi-tingginya. Ia sekarang telah diangkat menjadi kepala dari pemoeka militaire raad dan kepala dari sekalian balatentara, sedang djendral-djendral jang lain diboedjoek dengan pangkat anggota raad itoe, begitoe Tjiang Hsueh Liang dan Feng Yoe Hsiang. Ini djendral-djendral dengan balatentaranja semoea tidak dapat dianggap akan dapat melawan imperialisme Djepang dengan sekeras-kerasnya. Politik pemerintah Loyang politik memboedjoek-boedjoek djago-djago ini lain tidak politik kelemahan, dan bererti mengalah kepada kaoem militarisme jang tidak dapat dipertjaja ini. Masih terlampau koeat semangat kelemahan dikalangan Kuo Min Tang Kanton, masih sadja iaorang mengalah kepada militarisme model Tjiang Kai Shik atau sekalipoen model Feng Yoe Hsiang. Sebeloem ra'jat Tiongkok melepaskan dirinja dari terreur biarpoe tjara manoe-manoe seperti Tjiang Kai Shik di tempo jang achir-achir ini, beloem dapat ia mengatoer dirinja dengan sempoerna. Jang terpaling tjilaka jalah politik kelemahan Kanton jang menamakan dirinja „kiri“, akan tetapi masih sadja „boetoe“ akan djendral-djendral ini. Persatoean dengan kaoem-kaoem ini sebenarnya menahan nahan datangnya persatoean dan kemerdekaan Tiongkok jang sebenarnya. Itoe hanya dapat ditjapai oleh pergerakan ra'jat Tiongkok oemoem. Pergerakan ini tidak akan dapat diboenoeh djoega djika nanti djendral-djendral ini dan djoega kaoem diplomat dan politici Nanking dan Kanton, jang sekarang ada di Loyang akan mengalah kepada Djepang. Ini tidak sekali-kali soeatoe mimpian.

Semangat perlawanan ra'jat Tiongkok itoe tambah lama tambah menjala. Inilah pengharapan Tiongkok.

EROPAH.

Berita mengabarkan bahwa Briand meninggal. Ini adalah soeatoe kedjadian jang symbolisch oentoek riwayat doenia. Briand ini bolehlah dipersamakan dengan riwayat politik doenia sesoedah tahoen 1921. Briand sedjak tahoen itoe bertoeroet-toeroet selamanja menjadi minister keloearan Perantjis. Briandlah rohnja Volkenbond. Briand soeatoe acteur main komedi jang terpaling pintar dan kesohor di Volkenbond.

Djika ia bitjara tentang dami doenia, djika ia berpidato sekalian acteur-acteur di Volkenbond tertjengang mendengar kepintarannya main komedi itoe. Sekalian orang tahoe bahwa ia main komedi, akan tetapi kalau Briand bitjara sekalian mendengar, sorak dan tepoek rioeh, kadang-kadang ada jang mengeloearkan air matanja, ada poela jang merasa hati, seperti melihat dan mendengar acteur toneel dinegeri belanda jang terkenal pintarnya memainkan lakon jang pathetisch, Eduard Verkade.

Briand menjadi djago dan nabi sekalian kaoem damai doenia. Ia mendapat nobelprijs perdamaian. Memang ialah symbol perdamaian jang dimaksoed dan selaloe terletak diatas bibir oetoesan-oetoesan Volkenbond. Perdamaian jang dimaksoed oleh Perantjis. Briand beberapa tahoen bakti bekerdja oentoek imperialisme Perantjis. Di Volkenbond ia bitjara tentang damai doenia, diroemah ia menjokong ontwerp begrooting peperangan toekang-toekang perang Maginot, oentoek menambah kekoeatan Perantjis dengan benteng-benteng di batas Timoor.

Dia poela jang menjokong Heimwehren di Oostenrijk, dan kaoem reaksi disitoe.

Dia poela jang menjokong Pilsoedski di Polen, kaoem Fascist dan reaksi hitam.

Dia poela jang dapat menjemboenikan politik imperialis Perantjis dengan pidatopidato jang mengenai hati sekalian kaoem lembek di doenia. Sama dengan djaman ia menjadi trompet Perantjis kelocar, Perantjis menjadi keradjaan jang terpaling koeat dan kaja di Eropah. Perantjis memperkokohkan sekalian keoentoengannya dari peperangan 1914—1918. Dia dan politik ini poelalah jang dimoesoehi keras oleh Italië, dan lain-lain keradjaan jang merasa dirinja terkoengkoeng oleh damai Versailles. Dan djika ia dipaksa oleh kaoem-kaoem itoe oentoek memboekakan kartoenna, Briand berkata „securite“ alias Perantjis haroes mempoenjai kepastian bahwa negerinja tidak akan diserang oleh negeri lain sebab itoe ia katanja „terpaksa moesti mengadakan persendjataan jang begitoe besar“, ia berpidato di Volkenbond tentang damai doenia, dan dengan pidato-pidatonja inilah tergambar benar ertinja Volkenbond. Jang njata jalah suprematie dan imperialisme Perantjis di Eropah dan moelai mendjalar di seloeroeh doenia. Jang njata jalah bahwa Perantjis dengan blok Versaillesnja koeasa didalam Volkenbond. Jang njata jalah bahwa Perantjis dibawah pimpinannya menghasoet doenia terhadap Sovjet Roesland. Ia menjokong fikiran Coudenhove Calergi tentang Vereenigde Staten Eropah, jang dimaksoedkan oleh Calergi toeroetama sekali oentoek menentang Sovjet Roesland.

Briand acteur jang terbesar. Symbol dari politik dari tahoen 21 sampai waktoe, keadaan doenia di achir ini bertoekar dengan tjepat. Diwaktoe reaksi terang-terang ini keloear, diwaktoe militer dan diplomasi peperangan berkoesa dan bergerak terang-terang lakon Briand habis. Sebeloem ia meninggal penghidoepan politiknya telah habis. Diwaktoe ini Briand tidak dapat dipakai lagi oleh imperialisme Perantjis. Perkataan-perkataan damai doenia dan pidato-pidato Briand diwaktoe ini tidak sesoegi lagi dengan keadaan. Matinja Briand symbolisch oentoek riwayat politik doenia.

BOEKOE-BOEKOE JANG HAROES DIBATJA.

Dari moelai sekarang red. D.R. akan tetap memberi pemandangan atau menjeboet boekoe-boekoe jang haroes dibatja oleh sekalian kaoem pahlawan oentoek kemerdekaan. Boekoe-boekoe tentoe sadja kebanyakan didalam bahasa Eropah. Didalam bahasa Indonesia baroe ada beberapa brochures, dari mana jang penting jalah: „Pembelaan Soekarno“, „Toedjoean dan Politik pergerakan nasional di Indonesia“ oleh sdr. Moh. Hatta, dikeloearkan oleh „Daulat Ra'jat“, dan oentoek soal spesial jalah: „Hak berserekat dan berkoempoel“, dikeloearkan oleh Persatoean Indonesia, dan brochure Dr. Soekiman tentang P.P.P. K.I., boleh dapat beli di adm. „Mustika“.

Seperti njata masih amat sedikit boekoe-boekoe tentang pergerakan kita jang telah kita karang sendiri dalam bahasa Indonesia. Poen dalam bahasa belanda, jang perloe dibatja tidak begitoe banyak.

Oentoek mengetahui riwayat pergerakan kita, seperti dapat digambar dengan hal-hal jang dikoempoelkan dalam archief pemerintah belanda, jalah boekoe P. Blumberger: „De Geschiedenis der Nationalistische beweging in Ned.-Indië“. Didalam Mr. J. Schieke: „De Indische politiek“, poen dapat djoega dibatja sedikit-sedikit. Pergerakan kita boetoe akan soeatoe peladjaran jang dalam dan besar, oleh kaoem pergerakan kita sendiri tentang riwayat pergerakan kita ini.

Boeat siapa jang tidak ada kesempatan dan kesanggoepan oentoek mempelajari boekoe-boekoe lama-lama dan tebal-tebal, rapport-rapport tentang riwayat pendjadian negeri kita, toeroetama riwayat jang achir-achir, jaitoe abad jang laloe, baik sekali boekoe I. J. E. Stokvis: Van Winge-west tot Zelfbestuur. Boekoe ini poen dapat dipakai oentoek penoendjoek djalan, djika hendak menjelidiki lebih dalam.

Ada satoe boekoe lagi dalam bahasa belanda saja hendak seboet disini, jaitoe boekoe tentang riwayat pergerakan Ier: „Ierland en het Iersche volk“, oleh Pater Callewaert, dapat dibeli pada uitg. „De Lelie“, Antwerpen, België. Boekoe-boekoe belanda ini semoea, boleh djoega barangkali dapat dipindjam di openbare bibliotheek di tiap-tiap kota. Kalau ada oeang selamanja boleh dibestel oleh boekhandel.

ADVERTENTIE

KEPALA-BANTENG

Satoe soemangat kebangsahan
INDONESIA MERDEKA

Ada selamanja peniti boeat dasi,
brosch dan peniti boeat perampoean
dan laen-laen.

Tjoema bisa dapet, pada:

D. SIREGAR & Co.

Inh. Kunsthandel & Nijverheid

Sluisbrugstraat 68

Batavia-Centrum.

ELECTRICHE DRUKKERIJ
OLT & Co.

Senen 4-6-8 — Telf. WI. 3671
BATAVIA-CENTRUM

Baroe terbit:

BOEKOE MOESTIKA

"PERDJALANAN HARTAWAN"

Isinja ± 550 roepa recept boeat bikin sendiri segala barang-barang dengan ongkos jang paling moerah.
Harga boeat abonno "Daulat Ra'jat" f 10.—
Pesanan harap sertakan wang separo.

Reclame Atelier A. KASIM

G. Kernolong binnen II No. 19, Kramat, Bt.-C.

Perkekeh toean sama Reclame atau Cliche.
Kalau perke tanzalah kepada adres jang terseboet. Tentoe menjenangkan. 15

KLEERMAKERIJ „SASMITA“

GANG PASEBAN 14 — DJAKATRA

Soedah mendapat beberapa soerat poe-
nong dari langganan-langganannya tentang
pakaian pekerdjaannya.

Maka dari itoe diika Toean ingin mem-
boektikan, tibalah Toean pesan pakaian
pada adres terseboet, nanti Toean dapat
menjaksikan sendiri.

Dan harganjapoen terhitoeing jang paling
rendah.

SEKOLAH „OESAHA KITA“

Part. Hall. Indon. & Schakelonderwijs
dengan Bahasa Inggeris dan
keradjinan tangan.

No. 1:

KEPOEH BENDOENGAN 148

No. 2:

GANG SENTIONG KRAMAT
DJAKARTA

Persediaan boeat examen
MULO, K.W.S. d s.b.

Masih menerima moerid boeat:

- H.I.S. klas I, II dan III.
- Schakel A. (boeat jang tamat sekolah desa).
- Schakel B. (boeat jang tamat sekolah kelas II).

Pembajaran menoeroet pendapa-
tan jang menangoeng.

Boekoe-boekoe peladjaran gratis.
TIDAK PAKAI ENTREE.

Mempoenjai goeroe jang ber-
diploma dan soedah lama
praktijk.

Cursus orang toea:

	wang	sekolah	Entree
A.B.C. sore	f 0.25	f 0.25	
" malam	" 0.50	" 0.25	
" dan Blanda	" 1.—	" 0.50	
Blanda	" 1.—	" 0.50	
Inggeris	" 1.—	" 0.50	

Keterangan lebih djaoeh boleh
dapat disekolah-sekolah terseboet.

Salam Kebangsaan
PENGOEROES.



Bedak f 0.11, Balsem f 0.25
Clonjo f 0.60, Thee f 0.70
Gang Paschan 43 — Batavia-Centrum

Siapa bendak menjedarken diri dan bangsa
dan mengikoeti pergerakan Nasional Indonesia,
batjalah madjallah-madjallah:

„SEDAR“ diterbitken paling sedikit 12 ka-
li setahoen, oleh perkoempoe-
an kaoem prempoean „ISTRI SEDAR“
Indonesia oemoem: „

Alamat Administratie: Gang Sentiong
Batavia-Centrum.

PANGGOEGAH „Nanangi Ra'jat mrih:
RA'JAT Pinter, Lochoer lan
(BAHASA DJAWA) Madeg Pribadi“.

ALAMAT ADMINISTRATIE:
Ketjapiweg 11 — Soerabaja.

BATIK SOLO

dan PONOROGO

Jang paling disoekai orang diseloeroeh INDONESIA Karena barang-
nja baik, harganja moerah, dan mendatangkan keoentoengan sama
Toean-toean pemesan.

Atoerlah pesanan moelai sekarang, sama:

Batikhandel

Firma ISMAILDJALIL

Post Box 36

SOLO

Jang menjediakan roepa-roepa barang, moelai dari haloesan, sampai
kasaran, seperti:

Kain-pandjang

Saroeng-saroeng

28

destar roepa-roepa

Selendang

Tenoenan Loerik d.l.l.

Segala pesanan Toean-toean besar, dan ketjil, kami terima dengan segala senang hati.
Djanganlah toean lalaikan waktoe jang baik ini.

FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 59

(Djembatan-Boesoek)

BATAVIA - CENTRUM.



Pakailah pitji merk jang soedah
terkenal diseloeroeh Indonesia, bererti menjokong ekonomi
bangsa sendiri.

Sedia roepa-roepa model dan oekoeran, dari kain tenoenan bangsa
sendiri, Bilodroe, Soetra, haloes, sedang, kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

Pekerdjaan dilanggoeng rapi dan netjis. — Kwaliteit la'oesa dioedji lagi.

Pesanan banjak of sedikit diterima dengan senang hati.
12. Menoenggoe pesanan dengan hormat.

MEMBANTU MEMOELIS, BERBITJARA
DAN MENCARANG DIDALAM

BAHASA INGGERIS

DENGAN TIDAK BERGOEROE



OLEH
Z. ARIFIN

PENERBIT M. SAIN BATAVIA-CENTRUM

BOEKTI² JANG NJATA

„Priangan Tengah“ — 26 December 1931.

„BAHASA INGGERIS“
dengan tidak bergoeroe.

SATOE BOEKOE JANG AMAT BERHARGA.

Dari t. M. Sain di Batavia-Centrum, kita soedah terima
kiriman 1 boekoe peladjaran, ber'alamat „Bahasa Inggeris
dengan tidak bergoeroe“, boekoe mana ada boeah tangannya
t. Z. Arifin.

Boekoe itoe adalah satoe-satoenja boekoe peladjaran bahasa
Inggeris jang paling lengkap isinja dan djoega paling gampang
boeat dipeladjar dengan tidak memakai pertolongan goeroe.
Isinja, baik tentang Uitspraak, Grammatica, dan lain-lainnja
ada memoaskan sekali bagi peladjar-peladjaranja, sedang ber-
poeleoh thema, daftar kata-kata, enz. jang ada didalamnya
ada menoendjoekkan, jang boekoe itoe ada amat berharga.
Tjatakannja ada begitoe netjes, kertanja bagoes, tebalnja ada
kira-kira 400 pagina, sedang harganjapoen tidak boleh dikata-
kan mahal. Kita berani mengatakan, jang boekoe itoe bergoena
sekali boeat kemadjoean Indonesia.

Kepada t. Z. Arifin, jang mendjadi pengarang dari boekoe
terseboet, kami dengan tidak berbingga menjoeendjoeng tinggi
akan boeah oesahanja itoe, sedang kepada t. M. Sain, jang
mendjadi si-penerbitnja, tidak koerang poela terima kasih
atas pengiriman itoe.

„Sin Po“ — 22 December 1931.

Segala matjam katerangan dikasi boeat orang jang baroe moelain beladjar dan roepa-roepa oefeningen disoe-
goeken soepaja pelahan-pelahan orang mendjadi paham.

„Siang Po“ — 22 December 1931.

Menilik teratoernja peladjaran itoe, memeriksa isinja jang baik, kita pertjaja ini boekoe aken bergoena besar
boeat membantoe orang mempeladjarin bahasa Inggris jang banjak terpake di doenia.

Boekoe ini ada panerbitan M. Sain, Batavia-Centrum.

Poedjian-poedjian jang lain masih banjak; siapa-siapa jang maoe mempersaksikan, akan kami perlihatkan
dengan segala senang hati.

Awas! Beladjar dengan perantaraan boekoe ini sama ertinja dengan berhemat dan dengan goeroe jang pintar.
Karena isinja penoech dengan keterangan-keterangan jang practisch tentang Uitspraak, Grammatica, Vertalin-
gen, Woordenlijst „Melajoe-Inggeris“ dan „Inggeris-Melajoe“, Sleutel enz.

Formaat 20 x 14 cM., sedang kertas dan tjatakannja ditangoeng bagoes dan tebalnja 400 moeka.

Harga 1 boekoe:

Koelit biasa f 6.50

Koelit linnen f 7.—

Dapat beli pada:
Penerbit:

M. SAIN, Petodjo Sawah Noord Gang I No. 19 — Batavia-Centrum.

AGENTEN:

D. M. BESAR, Sawah Besar 4E — BATAVIA-CENTRUM

atau

Karanganjar No. 11 — BANDOENG.

Hoofdkantoor TOKO „PADANG“ — Kramat 14, Batavia-Centrum.

MOCHTAR, Banto-Tarok, FORT DE KOCK, (S.W.K.).